

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Profil dan Sejarah PT Astra Honda Motor**

**Gambar 1 : Logo PT Astra Honda Motor**



Sumber : PT Astra Honda Motor, 2019

PT Astra Honda Motor, perusahaan yang menjalankan fungsi produksi, penjualan dan pelayanan purna jual yang lengkap untuk kepuasan pelanggan dan memiliki:

**Visi** : AHM ingin menjadi pemimpin pasar sepeda motor di Indonesia dan menjadi pemain kelas dunia, dengan mewujudkan impian konsumen, menciptakan kegembiraan bagi konsumen dan berkontribusi kepada masyarakat Indonesia.

**Misi** : Menciptakan solusi mobilitas bagi masyarakat dengan produk dan pelayanan terbaik.

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan sinergi keunggulan teknologi dan jaringan pemasaran di Indonesia, sebuah pengembangan kerja sama antara Honda Motor Company Limited, Jepang, dan PT Astra International Tbk, Indonesia. Keunggulan teknologi Honda Motor diakui di seluruh dunia dan telah dibuktikan dalam berbagai kesempatan, baik di jalan raya maupun di lintasan

balap. Honda pun mengembangkan teknologi yang mampu menjawab kebutuhan pelanggan yaitu mesin “bandel” dan irit bahan bakar, sehingga menjadikannya sebagai pelopor kendaraan roda dua yang ekonomis.

Tidak heran, jika harga jual kembali sepeda motor Honda tetap tinggi. AHM memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang kebutuhan para pemakai sepeda motor di Indonesia, berkat jaringan pemasaran dan pengalamannya yang luas. AHM juga mampu memfasilitasi pembelian dan memberikan pelayanan purna jual sedemikian rupa sehingga brand Honda semakin unggul.

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Didirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor.

### **1971**

PT Astra Honda Motor (AHM) merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia. Didirikan pada 11 Juni 1971 dengan nama awal PT Federal Motor. Saat itu, PT Federal Motor hanya merakit, sedangkan komponennya diimpor dari Jepang dalam bentuk CKD (*Completely Knock Down*), saham nya 98% milik astra.

### **1974**

PT Federal Motor memproduksi berbagai komponen sepeda motor Honda pada tahun 2001 dalam negeri melalui beberapa anak perusahaan, diantaranya PT Honda Federal yang memproduksi komponen-komponen dasar sepeda motor Honda seperti : kerangka, roda, knalpot dan sebagainya.

### **1984**

PT Honda Astra Manufacturing yang memproduksi engine mesin sepeda motor. Sering dengan perkembangan kondisi ekonomi serta tumbuhnya pasar

sepeda motor terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham di pabrikan sepeda motor Honda.

## **2001**

Pada tahun 2001 PT Astra Honda Motor yang komposisi kepemilikan sahamnya menjadi 50% milik PT Astra Internasional Tbk dan 50% milik Honda Motor Co. Japan.

### **3.2 Struktur Organisasi PT Astra Honda Motor**

Struktur organisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas dan wewenang masing-masing bagian atau divisi untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuannya untuk mengkoordinir suatu kelompok yang terdiri dari berbagai staff untuk diarahkan kepada tujuan bersama.

#### **3.2.1 Tugas dan Wewenang**

##### ***1. President Director***

1. Bertanggung jawab utama atas keberhasilan perusahaan.
2. Penanggung jawab atas maju mundurnya perusahaan.
3. Membuat dan mewujudkan rencana jangka panjang perusahaan.
4. Menginterpretasikan kebijakan para pemegang dan menterjemahkan kepada manajemen.
5. Menentukan kebijakan mutu dan target mutu tahunan.
6. Menentukan struktur organisasi tahunan.

## **2. Finance Director**

1. Mendorong perencanaan keuangan perusahaan dengan menganalisis kinerja dan risikonya.
2. Pertahankan kesadaran yang konstan tentang posisi keuangan perusahaan dan bertindak untuk mencegah masalah.
3. Tetapkan target untuk mengawasi semua personel akuntansi dan keuangan (akuntan, manajemen, auditor internal, dll).
4. Mengawasi semua operasi audit dan pengendalian internal.
5. Kembangkan strategi penggalangan dana perusahaan dan kelola hubungan dengan mitra dan investor.
6. Menyiapkan laporan tepat waktu dan terperinci tentang kinerja keuangan setiap triwulan dan tahunan.
7. Memberikan analisis dan panduan keuangan pada semua kegiatan, rencana, target, dan pendorong bisnis.

## **3. Production Engineering & Procurement Director**

1. Merencanakan proses produksi.
2. Mengatur flow proses dalam suatu proses kerja dalam produksi.
3. Melakukan improve secara berkala terhadap proses kerja produksi.
4. Melakukan identifikasi masalah dalam proses produksi dan menentukan hal-hal yang dilakukan setelah identifikasi.
5. Melakukan verifikasi dan mengatur jadwal *preventif maintance*.

#### **4. *Marketing Directorate***

1. Bertanggung jawab penuh atas fungsi manajemen pemasaran dan penjualan serta kegiatan usaha dan hasil-hasilnya.
2. Bertanggung jawab penuh atas tercapainya sasaran pemasaran dan terlaksananya rencana pemasaran.
3. Melakukan supervisi pemasaran termasuk kegiatan penjualan serta administrasinya.
4. Bertanggung jawab dalam pelaksanaa *policy* (kebijakan) perusahaan dalam bidang pemassaran dan penjualan.

#### **5. *HR, GA, IT Directorate***

1. Melaksanakan kebijakan mengenai personalia dan prosedurnya.
2. Menyiapkan data yang di perlukan oleh administrasi upah/gaji karyawan dan mengerjakan arsip kepegawaian.
3. Mengatur dan menyelesaikan mengenai hak perburuhan serta pengangkatan dan pemberhentian karyawan, pengarahan tenaga kerja, latihan dan pengembangan.

### **3.3 Bidang Usaha Perusahaan**

#### **1. Manufaktur**

Perusahaan Manufaktur merupakan suatu badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja, untuk mengola bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual.

Secara teknis, pengertian manufakturing adalah pengolahan bahan mentah melalaui proses kimia dan fisika untuk mengubah bentuk, sifat

atau tampilan untuk membuat komponen atau produk. Manufaktur juga mencakup perakitan berbagai komponen hingga menjadi produk. Secara umum, manufaktur memiliki beberapa tahap operasi, dan setiap tahapan operasi membuat bahan mentah lebih dekat ke bentuk akhir.

Menurut CIRP 1983, pengertian manufakturing adalah satu rangkaian kegiatan yang meliputi desain produk, pemilihan barang, perencanaan, manufaktur (pembuatan), jaminan kualitas, manajemen dan penjualan yang dilakukan perusahaan.

## 2. Distributor

### Gambar 2 : Penyaluran Unit Motor ke Main Dealer



Sumber : PT Astra Honda Motor, 2019

Distributor adalah perantara yang menyalurkan produk perdagangan, baik itu barang maupun jasa dari pabrik (manufaktur) ke pengecer (*retailer*) atau konsumen akhir. Dalam hal ini, distributor hanya

mengambil produk yang sudah jadi dan siap digunakan tanpa perlu memodifikasinya.

Dalam perdagangan, distributor adalah rantai pertama setelah produsen. Distributor bisa dalam bentuk perorangan atau perusahaan yang membeli produk secara langsung dari produsen dalam jumlah yang sangat besar.

Pelaku distribusi dinamakan distributor. Dalam kegiatan ekonomi, distribusi adalah suatu kegiatan yang berada diantara sampai ke tangan konsumen. Barang yang sudah sampai ke tangan konsumen memerlukan adanya lembaga yang biasa disebut dengan distributor.

Menurut The American Marketing Association saluran distribusi merupakan suatu struktur organisasi dalam perusahaan yang terdiri dari agen, dealer, pedagang besar dan pengecer, melalui sebuah komoditi, produk atau jasa yang dipasarkan.

### 3. Perakitan

**Gambar 3 : Merakit Motor**



Sumber : PT Astra Honda Motor,2019

Perakitan adalah suatu proses penyusunan dan penyatuan beberapa bagian komponen menjadi suatu alat atau mesin yang mempunyai fungsi tertentu. Pekerjaan perakitan dimulai bila obyek sudah siap untuk dipasang dan berakhir bila obyek tersebut telah bergabung secara sempurna. Perakitan juga dapat diartikan penggabungan antara bagian yang satu terhadap bagian yang lain atau pasangannya.

Pada prinsipnya perakitan dalam proses manufaktur terdiri dari pasangan semua bagian komponen menjadi suatu produk, proses pengencangan, proses inspeksi dan pengujian fungsional, pemberian nama atau label, pemisahan hasil perakitan yang baik dan hasil perakitan yang buruk, serta pengepakan dan penyiapan untuk pemakaian akhir. Perakitan merupakan proses khusus bila dibandingkan dengan proses manufaktur lainnya, misalnya proses pemesinan (frais, bubut, bor, dan gerinda) dan pengelasan yang sebagian pelaksanaannya hanya meliputi satu proses saja. Sementara dalam perakitan bisa meliputi berbagai proses manufaktur.